

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Aspek Pasar dan Pemasaran

i. Populasi dan Sampel

Populasi dari aspek pasar dan pemasaran ini merupakan pelanggan Paw-Paw di seluruh Surabaya. Sampel dari aspek pasar dan pemasaran ini merupakan beberapa pelanggan potensial yang berada di wilayah Surabaya.

ii. Data dan Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data pada aspek pasar dan pemasaran yang akan dilakukan berasal dari dua sumber, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer didapatkan dari wawancara kepada pelanggan dan calon pelanggan Paw Paw. Sedangkan sumber sekunder didapatkan dari teori-teori pemasaran yang telah ada sebelumnya.

iii. Metode Pengolahan Data

Data yang telah didapatkan kemudian dikumpulkan dan dianalisis untuk melihat seberapa besar pangsa pasar yang ada, pengaruh kompetitor terhadap pasar tersebut, dan target yang harus dicapai Paw Paw jika ingin menghasilkan keuntungan menggunakan *SWOT analysis*, *STP*, dan *Marketing Mix*. Hasil wawancara akan menunjukkan seberapa besar peluang Paw Paw dalam memasuki pasar makanan ringan dengan diferensiasi yang ada dan produk baru yang tidak dibeli dari pemasok (produksi sendiri).

Tabel 3.1
Tujuan Penggunaan 4 Metode Analisis, (Analisis SWOT, STP, dan *Marketing Mix*)

No	Metode Analisis	Tujuan Penggunaan
1.	Analisis SWOT	- Untuk mengetahui kondisi internal dan eksternal perusahaan kemudian dapat menentukan strategi untuk memenangkan pasar dengan tepat
2.	STP (<i>Segmenting, Targeting, Posotioning</i>)	- Untuk dapat membagi pasar dengan lebih spesifik kemudian mengetahui manfaat yang mereka cari, loyalitas merek, dan siapakah yang membuat keputusan pembelian
3.	<i>Marketing Mix</i>	- Supaya dapat menyelaraskan sumber daya dan fungsi perusahaan agar dapat fokus pada kebutuhan konsumen.

Sumber: Edward Rusell-Walling (data diolah)

iv. Kriteria Kelayakan

Aspek pasar dan pemasaran ini dianggap layak jika:

Tabel 3.2
Kriteria Kelayakan Aspek Pasar dan Pemasaran

No	Keterangan	Model Analisis	Kriteria Kelayakan
1.	Perusahaan mampu melakukan analisis <i>market share</i> dan <i>market growth</i>		<i>Market share</i> dan <i>market growth</i> menunjukkan persentase yang baik, yaitu di atas 8% menurut data dari GAPMMI
2.	Perusahaan mampu melakukan analisis SWOT	Analisis SWOT	Perusahaan mempunyai kekuatan dan peluang yang dapat dimanfaatkan untuk memasuki pasar. Hal ini ditunjukkan dengan kondisi perusahaan berada di kuadran I, atau II.
3.	Perusahaan mampu melakukan analisis <i>segmenting, targeting, dan positioning</i> .	STP	Perusahaan mampu menetapkan target dan posisi perusahaan di pasar .
4.	Perusahaan mampu melakukan analisis <i>Marketing Mix</i> dengan baik	<i>Marketing Mix</i>	a. Hasil wawancara singkat dengan pelanggan dan calon pelanggan Paw-Paw menyatakan bahwa mereka tertarik membeli produk baru Paw-Paw yaitu fusili <i>rainbow</i> . b. Harga fusili <i>rainbow</i> di bawah harga <i>snack rainbow</i> yang ditawarkan kompetitor. c. Memiliki minimal 3 cara promosi (melihat cara promosi Paw-Paw)

			sebelumnya) d. Memenuhi persyaratan untuk menitipkan produk di supermarket
--	--	--	---

Sumber: data diolah

B. Aspek Hukum

i. Populasi dan Sampel

Populasi dari aspek hukum ini merupakan masyarakat yang tinggal di Surabaya. Sampel dari aspek hukum ini adalah pengusaha yang mengenal hukum dan perizinan usaha di Surabaya dan petugas di kantor perizinan usaha kota Surabaya.

ii. Data dan Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam aspek hukum ini berasal dari dua sumber, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer didapatkan dari wawancara kepada responden. Sumber sekunder berupa teori-teori hukum bisnis, peraturan pendirian usaha, dan dokumen lain yang dibutuhkan untuk legalitas perusahaan.

iii. Metode Pengolahan Data

Data yang telah didapatkan melalui wawancara dan literatur yang telah ada kemudian dikumpulkan dan dianalisis untuk mengetahui syarat-syarat pendirian badan usaha. Bila perlu juga membuat sertifikat yang menyatakan bahwa makanan yang kami pasarkan ini aman dikonsumsi.

iv. Kriteria Kelayakan

Tabel 3.3
Kriteria Kelayakan Aspek Hukum

No	Aspek Penilaian	Kriteria Kelayakan
1	Kesesuaian bisnis dengan peraturan hukum yang berlaku.	Bisnis yang dijalankan tidak betentangan dengan hukum yang berlaku
2	Kemampuan untuk memenuhi persyaratan mendirikan badan usaha (perseorangan)	Perusahaan mampu mempersiapkan semua dokumen persyaratan pengurusan usaha
3	Kemampuan untuk memenuhi persyaratan memperoleh izin SIUI	
4.	Kemampuan untuk memenuhi persyaratan memperoleh izin gangguan (HO)	
5.	Kemampuan untuk memenuhi persyaratan memperoleh izin PIRT	

Sumber: data diolah

C. Aspek Teknis dan Teknologi

i. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian dari aspek teknis dan teknologi ini adalah perusahaan makanan ringan di Jawa Timur. Sampel dari aspek teknis dan teknologi adalah perusahaan makanan ringan di Surabaya.

ii. Data dan Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam aspek teknis dan teknologi ini berasal dari dua sumber, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer didapatkan dari observasi dan wawancara produsen makanan ringan rumahan di Surabaya Timur. Sumber sekunder didapatkan dari literatur yang sudah ada.

iii. Metode Pengolahan Data

Data yang telah didapatkan akan dikumpulkan dan dianalisis untuk mengetahui lokasi produksi yang tepat (dekat dengan bahan baku), proses produksi, pengaturan tata letak tempat produksi supaya dapat memaksimalkan penggunaan ruang dan mengetahui alat-alat yang dibutuhkan untuk produksi.

iv. Kriteria Kelayakan

Aspek teknis dan teknologi dinyatakan layak apabila:

Tabel 3.4
Indikator Kelayakan Aspek Teknis

No	Aspek penilaian	Kriteria Kelayakan
1	Kondisi lokasi bisnis	Perusahaan mampu memperoleh lokasi strategis dengan biaya sewa per tahun maksimal Rp 15.000.000 dengan kondisi: <ul style="list-style-type: none">- Rumah/ruko disewakan yang berlokasi di Surabaya- Memiliki area parkir minimal 1 mobil- Memiliki dapur dan kamar mandi- Bangunan masih bagus sehingga tidak perlu terlalu banyak renovasi
2	Ketersediaan peralatan	Semua mesin dan peralatan pendukung lain untuk produksi yang dibutuhkan tersedia.
3	Ketersediaan bahan baku	Tersedia minimal 3 pilihan <i>supplier</i> bahan mentah yang mampu memenuhi kebutuhan produksi dengan harga pasar rata – rata.
4	Kemampuan menyusun <i>layout</i> pabrik yang optimal	Perusahaan mampu menyusun <i>layout</i> tempat produksi dengan baik agar proses produksi dapat berjalan optimal yaitu dengan menggunakan <i>layout</i> garis
5.	<i>Expired date</i>	Perusahaan mampu mencantumkan tanggal kadaluarsa dan waktu produksi dalam setiap kemasan produk.

Sumber: data diolah

D. Aspek Manajemen dan Sumber Daya Manusia

i. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian dari aspek manajemen dan sumber daya manusia ini adalah seluruh masyarakat yang sedang bekerja di wilayah Surabaya. Sampel penelitian dari aspek manajemen dan sumber daya manusia ini adalah karyawan yang sedang bekerja khususnya di bisnis industri makanan ringan di Surabaya.

ii. Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam aspek manajemen dan sumber daya manusia ini berasal dari dua sumber, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer didapatkan dari observasi dan wawancara singkat. Sedangkan sumber sekunder didapatkan dari buku-buku dan teori sebelumnya.

iii. Metode Pengolahan Data

Data yang telah didapatkan akan dikumpulkan dan dianalisis untuk mengetahui jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan, membuat deskripsi pekerjaan, dan menentukan cara seleksi, rekrutmen, dan orientasi bagi karyawan. Pengumpulan data-data sekunder didapatkan dari buku-buku dan teori yang dapat menjelaskan pembangunan struktur manajemen dan sumber daya manusia yang ideal.

iv. Kriteria Kelayakan

Aspek manajemen dan sumber daya manusia dianggap layak apabila:

Tabel 3.5
Kriteria Kelayakan Aspek Manajemen dan Sumber Daya Manusia

No	Aspek penilaian	Kriteria Kelayakan
1	Tenaga kerja untuk menjalankan bisnis	Tersedianya tenaga kerja baik untuk produksi maupun tenaga kerja administrasi
2	Kemampuan perusahaan merekrut tenaga kerja sesuai dengan spesifikasi jabatan yang ada	Perusahaan mampu melakukan proses rekrutmen, seleksi, dan orientasi terhadap semua calon pegawai
3	Kemampuan perusahaan memberikan gaji sesuai UMR	Perusahaan mampu memberikan gaji minimal Rp1.257.000 sesuai dengan UMR yang telah ditetapkan
4.	Kemampuan perusahaan menentukan struktur organisasi yang tepat	Perusahaan memiliki struktur organisasi yang sesuai dengan kondisi perusahaan yaitu struktur organisasi fungsional

Sumber: data diolah

E. Aspek Keuangan

i. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian dari aspek keuangan ini adalah seluruh laporan keuangan Paw-Paw. Sampel dari aspek keuangan ini adalah laporan laba rugi dan arus kas Paw Paw Agustus 2011 hingga September 2012.

ii. Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam aspek keuangan ini berasal dari dua sumber, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer didapatkan dari laporan keuangan Paw-Paw khususnya laporan laba rugi dan arus kas. Sedangkan sumber sekunder didapat dari cara analisis aspek keuangan dan teori-teori keuangan yang telah ada sebelumnya.

iii. Metode Pengolahan Data

Data yang didapatkan akan dikumpulkan dan dianalisis lebih lanjut menjadi dasar perhitungan dana yang diperlukan, proyeksi laporan keuangan, dan penilaian kelayakan investasi untuk mengetahui menghitung kemungkinan pengeluaran dan pemasukan yang akan terjadi.

iv. Kriteria Kelayakan

Indikator kelayakan investasi dari aspek keuangan dapat dilihat dari rasio keuangannya. Dengan menganalisis laporan keuangan menggunakan alat ukur yaitu rasio kelayakan keuangan, maka dapat diputuskan apakah rencana pengembangan ini layak dilaksanakan atau tidak. Berikut ini merupakan tabel penilaian evaluasi aspek keuangan (Suliyanto,2010):

Tabel 3.6
Kriteria Penilaian Kelayakan Aspek Keuangan

No.	Aspek penilaian	Kriteria Kelayakan
1.	PP (<i>Payback Period</i>)	Jika PP < waktu maksimum yang ditentukan (2 tahun 9 bulan 27 hari) melihat arus kas sebelumnya.
2.	NPV (<i>Net Present Value</i>)	Jika NPV > Rp7.229.203 melihat arus kas sebelumnya.
3.	IRR (<i>Internal Rate of Return</i>)	Jika IRR > 10,50% (suku bunga kredit retail BCA).
4.	Analisis Skenario	Menganalisis situasi <i>best case</i> , <i>worst case</i> , dan <i>normal case</i> yang berhubungan dengan indikator kelayakan keuangan perusahaan. Jika analisis skenario dalam situasi <i>best case</i> dan <i>normal case</i> menunjukkan nilai diatas kriteria kelayakan, maka pengembangan usaha dinyatakan layak.

Sumber: data diolah

Alasan menggunakan laporan keuangan periode sebelumnya adalah untuk menunjukkan kondisi perusahaan pada saat ini. Jika ingin melakukan pengembangan, maka perusahaan pasti mengharapkan kinerja yang lebih baik daripada sebelumnya.

Oleh karena itu, data keuangan dari periode-periode lampau digunakan sebagai patokan kelayakan investasi agar hasil pengembangan bisnis yang didapat perusahaan lebih baik daripada kondisi perusahaan saat ini.

